

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala atau fenomena sosial (Harahap, 2020). Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Fadli, 2021). Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang diteliti, sedangkan analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian (Waruwu, 2023).

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung analisis yang didasarkan terhadap fenomena sosial yang cenderung menggunakan analisis. Hal ini sejalan dengan penelitian ini yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis implementasi GEDSI pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berperan penting dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan (Firman, 2018). Peneliti harus berinteraksi langsung dengan lingkungan penelitian (Anufia & Alhamid, 2019). Keuntungan yang diperoleh dari kehadiran peneliti sebagai

instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, keputusan yang berhubungan dengan peneliti dapat diambil dengan cepat dan terarah (Komariah, 2018). Hal ini sejalan dengan kehadiran peneliti yang bertindak sebagai instrumen utama peneliti dengan menggunakan tambahan instrumen yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan juga menggunakan alat tulis, alat perekam dan kamera.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian sangat fundamental dan berpengaruh pada data yang diperoleh (Kaharuddin, 2021). Penentuan waktu dan tempat penelitian harus benar-benar dipertimbangkan, demikian itu peneliti menentukan tempat dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 Semester 2 di kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau yang berlokasi di Jl. Margo Basuki No.48, Jetis, Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupateng Malang.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang bersumber dari data observasi dan wawancara. Penelitian ini memiliki sumber data primer berupa observasi implementasi GEDSI pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 2 dan wawancara yang akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas 2 serta peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau. Data sekunder merupakan data-data yang bersumber dari data-data dokumen, seperti data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian,

jurnal dan lain-lain (Kaharuddin, 2021). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa asesmen diagnostik, modul ajar pembelajaran bahasa Indonesia pada semester 2 tahun ajaran 2023/2024, LKPD, bahan bacaan dan lembar evaluasi. Demikian itu, nama dari sumber data yang menjadi informan akan menggunakan kode sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pengkodean Data Penelitian

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Teknik Pengumpulan Data	
a.	Wawancara	W
b.	Observasi	O
c.	Dokumentasi	D
2.	Sumber Data	
a.	Kepada sekolah	KS
b.	Guru Kelas 2	GK2
c.	Peserta didik	PS
3.	Rumusan Masalah	
a.	Bagaimana proses implementasi GEDSI pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau	RM 1
b.	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi GEDSI pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau	RM 2

3.5 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrumen penelitian karena keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian (Yusuf, 2016). Metode pengumpulan data pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh (Harahap, 2020). Demikian itu, berikut kisi-kisi instrumen penelitian :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Indikator Penelitian	Kisi-kisi	Instrumen	Teknik	Subjek
1.	Proses implementasi GEDSI pada pembelajaran bahasa Indonesia	a. Asesmen diagnostik	Pedoman wawancara dan dokumentasi	Wawancara dan dokumentasi	Kepala sekolah dan Guru
		b. Penyusunan perangkat pembelajaran	Pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Kepala sekolah dan guru
		c. Sarana dan prasarana	Pedoman wawancara dan dokumentasi	Wawancara dan dokumentasi	Kepala sekolah
		d. Proses pembelajaran	Pedoman wawancara dan observasi	Wawancara dan observasi	Guru dan peserta didik
		e. Pengelolaan kelas	Pedoman wawancara, dan observasi.	Wawancara dan observasi	Guru dan peserta didik
		f. Cara mengatasi perbedaan karakteristik peserta didik	Pedoman wawancara dan observasi	Wawancara dan observasi	Guru dan peserta didik
2.	Faktor pendukung dan penghambat implementasi GEDSI pada pembelajaran bahasa Indonesia	a. Faktor pendukung	Pedoman wawancara dan observasi	Wawancara dan observasi	Kepala sekolah, guru dan peserta didik
		b. Faktor penghambat	Pedoman wawancara, dan observasi.	Wawancara dan observasi	Kepala sekolah, guru dan peserta didik

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menagacu pada pedoman wawancara (Kaharuddin, 2021). Model wawancara memiliki beberapa jenis

yaitu model wawancara secara langsung dan model wawancara tidak langsung. Pada teknik wawancara terbagi menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur dan tidak terstruktur.

Pada penelitian ini menggunakan model wawancara secara langsung dengan teknik wawancara terstruktur. Wawancara langsung lebih efektif karena berlangsung secara lisan dan tatap muka dengan mendengarkan secara langsung informasi yang ingin diperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, karena wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada format pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti.

Wawancara yang akan ditujukan kepada kepala sekolah terkait kebijakan GEDSI, asesmen diagnostik, penyusunan perangkat pembelajaran serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat implementasi GEDSI pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara juga ditujukan kepada guru kelas 2 mengenai kebijakan GEDSI, asesmen diagnostik, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, pengelolaan kelas, cara mengatasi perbedaan karakteristik peserta didik dan faktor pendukung serta penghambat implementasi GEDSI pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2. Sedangkan wawancara yang ditujukan kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau. Demikian itu, berikut kisi-kisi pedoman wawancara penelitian ini :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Aspek	Indikator	Sumber
1.	Proses implementasi GEDSI pada pembelajaran bahasa Indonesia	a. GEDSI	Kepala sekolah
		b. Asesmen diagnostik	
		c. Penyusunan perangkat pembelajaran	
		d. Sarana dan prasarana	
		a. GEDSI	Guru
		b. Asesmen diagnostik	
		c. Penyusunan perangkat pembelajaran	
		d. Proses pembelajaran	
		e. Cara mengatasi perbedaan karakteristik peserta didik	
		f. Pengelolaan kelas	
		a. Proses pembelajaran	Peserta didik
2.	Faktor pendukung dan faktor penghambat	a. Faktor pendukung	Kepala sekolah
		b. Faktor penghambat	
		a. Faktor pendukung	Guru
		b. Faktor penghambat	

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus-menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta (Hasanah, 2017). Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan jenis observasi partisipan (*participant observation*). Pada penelitian ini mengumpulkan data dengan mengamati, mendengar, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan, mencatat secara sistematis, dan mengambil gambar mengenai implementasi GEDSI pada proses perencanaan dan proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau. Demikian itu, berikut kisi-kisi pedoman observasi penelitian ini :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Proses implementasi GEDSI pada pembelajaran bahasa Indonesia	a. Perangkat pembelajaran (Modul ajar) <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber belajar b. Perangkat pembelajaran (LKPD) <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi 2. Ilustrasi 3. Contoh-contoh 4. Sumber belajar 5. Penugasan 6. Penilaian c. Sarana dan Prasarana d. Proses pembelajaran e. Pengelolaan kelas f. Cara mengatasi perbedaan karakteristik peserta didik
2.	Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi GEDSI pada pembelajaran bahasa Indonesia	a. Faktor pendukung b. Faktor penghambat

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Ada dua bentuk dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam studi dokumentasi yaitu dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi. Penelitian ini menggunakan dokumentasi resmi yaitu dokumen internal berupa data jumlah peserta didik kelas 2, data sarana dan prasarana, asesmen diagnostik, modul ajar pembelajaran bahasa Indonesia pada semester 2 tahun ajaran 2023/2024, LKPD, bahan bacaan, dan lembar evaluasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau. Demikian itu, berikut kisi-kisi pedoman dokumentasi penelitian ini :

Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen
1.	Data jumlah peserta didik kelas 2
2.	Data sarana dan prasarana
3.	Modul ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 2
5.	Lembar evaluasi
6.	LKPD
7.	Asesmen diagnostik

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini terdapat beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap penyusunan.

1. Tahap persiapan

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, kajian pustaka dan metode penelitian

b. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus surat izin penelitian kemudian dilanjutkan dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah 08 Dau.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan serta pengambilan gambar sebagai bukti telah melakukan penelitian di kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau.

3. Tahap penyusunan

Peneliti mengolah dan memproses data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau.

3.7 Analisis Data

Miler dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

1. Pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas 2, observasi pada proses, faktor pendukung dan penghambat implementasi GEDSI pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 2 dan dokumentasi berupa data jumlah peserta didik kelas 2, data sarana dan prasarana, asesmen diagnostik, modul ajar pembelajaran bahasa Indonesia pada semester 2 tahun ajaran 2023/2024, LKPD dan lembar evaluasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau.

2. Reduksi data

Dari pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi lalu dilakukan reduksi data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

3. Penyajian Data

Setelah dilakukannya reduksi data, maka dilakukan penyajian data dengan sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi

kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Penarikan kesimpulan adalah membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian

3.8 Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Jailani, 2023). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan cara untuk mengecek data melalui beberapa sumber yang relevan dengan konteks penelitian. Dalam penelitian ini melakukan pengecekan pada data yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.